

B AB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Kabupaten Langkat dengan melihat pertumbuhan dan perkembangan penghasilan masyarakat dari sektor hasil bumi dimana pusat penjualan terutama pada produksi hasil bumi dan juga produksi hasil ternak terdapat pada semua pasar khususnya pasar terbesar diantaranya pasar Stabat di kecamatan Stabat, dan Pasar Batang Serangan di Kecamatan Batang Serangan. Pemilihan kedua lokasi pasar tersebut di dasarkan pada : *pertama*, besarnya kedua pasar tersebut dibandingkan dengan pasar lainnya, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Langkat. *Kedua*, kedua pasar tersebut mewakili wilayah perkotaan (Pasar Stabat) dan wilayah pedesaan (Pasar Batang Serangan)

3.3. Populasi Sasaran

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh komponen yang terlibat dalam implementasi Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Pasar di Kabupaten Langkat yaitu Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Kabupaten Langkat, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Langkat, Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa serta para pedagang pasar.

3.4. Sampling

Sampel dalam penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Hal ini dilakukan mengingat karena obyek yang akan diteliti (sumber data) sangat luas, yaitu terdiri dari berbagai instansi terkait dalam implementasi Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Pasar di Kabupaten Langkat. Adapun sampel dalam penelitian ini yang secara terperinci adalah sebagai berikut:

No	Instansi / Pedagang	Jumlah
1	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Langkat (Sekretaris, Kasubag Umum, Kasubag Keuangan, Kabid Industri, Kasi Industri Kecil, Kasi Bina Sarana Industri dan Kasi Bina Sarana Perdagangan)	7 Orang
2	Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Langkat (Kepala Dinas, Kabid Sarana Dan Prasarana , Kabid Keuangan)	3 Orang
3	Pemerintah Kecamatan Stabat dan Batang serangan (Camat, Sekretaris, Kasi Pemerintahan)	6 Orang
4	Pemerintah Desa/Kelurahan (Kepala Desa dan Sekretaris Desa)	4 Orang
5	Pedagang Pasar Stabat	12 Orang
6	Pedagang Pasar Batang Sarangan	11 Orang
Jumlah		43 Orang

3.5. Teknik Pengumpulan

Data dalam penelitian ini meliputi *data primer* dan *data sekunder*. *Data primer*, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan, yang diperoleh melalui :

- a. *Wawancara*, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan *key informan* (informan kunci) secara mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti. *Key informan* dalam wawancara penelitian ini adalah :
 - Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Langkat
 - Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Langkat
- b. *Kuesioner*, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dari responden melalui daftar pertanyaan tertutup dan terbuka yang diajukan. Dengan menyajikan beberapa alternatif jawaban yang sudah ditentukan.
- c. *Observasi*, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Sedangkan *data sekunder*, dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu data yang diperoleh telah diolah baik dalam bentuk angka maupun berupa uraian sesuatu hal yang berhubungan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan bahan informasi yang diperoleh dari instansi yang terkait dalam implementasi Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar di Kabupaten Langkat .

3.6. Operasionalisasi Variabel

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, perlu dirumuskan pengertian dan istilah yang digunakan untuk memperoleh batasan yang jelas dan memudahkan dalam menentukan indikatornya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal, yaitu implementasi kebijakan.

- a. Implementasi Kebijakan adalah tindakan-tindakan komponen pelaksana dalam mencapai tujuan sasaran Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar yang telah ditetapkan, berupa usaha-usaha yang dilakukan secara sadar dan rasional untuk mengetahui siapa-siapa yang terlibat dalam proses implementasi, alat-alat yang digunakan, tarif retribusi pasar, faktor penunjang, hambatan atau kendala yang dihadapi dalam proses pemungutan retribusi pasar..
- b. Faktor-faktor yang diukur dalam Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar di Kabupaten Langkat adalah :
 1. Komunikasi : yaitu penyampaian informasi dari pembuat kebijakan kepada aparat pelaksana kebijakan retribusi pasar serta konsistensi informasi yang disampaikan
 - kejelasan konsep Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar
 - kejelasan tujuan/sasaran Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar adanya perangkat aturan yang efektif

2. Sumber-sumber : ketersediaan sumberdaya dalam melaksanakan sebuah kebijakan merupakan salah satu faktor yang harus selalu diperhatikan. Sumberdaya yang dimaksud adalah staf yang cukup, informasi, kewenangan, serta sarana dan prasarana.
 - keahlian/kemampuan yang dimiliki komponen pelaksana
 - otoritas/wewenang yang ada pada pelaksana
 - sumberdaya, dana dan prasarana yang dimiliki
3. Kecenderungan-kecenderungan / Disposisi, yaitu sikap dan komitmen pegawai pengelola dan pemungutv retribusi pasar di Kabupaten Langkat dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pemungutan retribusi pasar sehingga dapat terlaksana dengan baik.
4. Struktur birokrasi : struktur organisasi pengelola retribuai pasar di Kabupaten Langkat serta penggunaan prosedur operasi yang standar dalam proses implementasi kebijakan pemungutan retribusi pasar
 - adanya keterpaduan komponen pelaksana dalam pelaksanaan program
 - adanya pengaruh dari luar organisasi yang dapat mempengaruhi keterpaduan komponen pelaksanaan dalam mencapai tujuan

3.7. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini dilakukan teknik analisa data yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh disusun kemudian diinterpretasikan sehingga memberikan keterangan terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan tabel tunggal. Untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan khususnya dari penyebaran angket akan digunakan analisa tabel tunggal atau yang disebut analisa tabel frekwensi. Analisa tabel tunggal (frekwensi) ini dimaksudkan untuk memperinci data-data sekaligus menyajikan presentase dari masing-masing jawaban reesponden, sehingga akan dapat diketahui data yang paling dominan, atau yang paling besar persentasenya.

